

DILEMA KETERBUKAAN DIRI ANAK PERANTAU
(Studi di Desa Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak)

Dewi Pana Setiawati
Ilmu Komunikasi – Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada permasalahan mengenai dilema keterbukaan diri anak kepada orang tua yang merantau atau mencari nafkah keluar daerah. Dengan demikian tingkat keterbukaan diri anak menjadi semakin tertutup karena kurangnya kepercayaan diri anak untuk menceritakan masalah yang sedang dihadapi karena kurangnya kasih sayang dan bertatap muka secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dilema dalam keterbukaan diri anak perantau pada orang tua. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Johari Window. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara didukung dengan observasi dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah tiga informan yang berasal dari Desa Turirejo. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa anak cenderung menutup diri kepada orang tua karena tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi. Selain itu anak cukup lama ditinggalkan oleh orang tuanya sehingga anak merasa canggung dan cenderung diam saat berkomunikasi. Anak akan membuka diri kepada orang tua hanya dalam masalah-masalah yang umum terjadi seperti mengenai aktivitas, kegiatan sekolah dan keuangan saja, selain hal tersebut anak lebih memilih untuk tidak mengungkapkan masalah yang sedang mereka hadapi selain tidak ingin membebani pikiran orang tua mereka juga tidak ingin masalah pribadi mereka dicampuri oleh orang lain sehingga anak lebih memilih untuk diam dan menutup diri. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti dalam lingkup Desa Turirejo saja yang tidak bisa untuk acuan dalam penelitian selanjutnya yang ingin meneliti ketinggian yang lebih luas. Penelitian selanjutnya untuk lebih dalam lagi pembahasan dan adanya pembaharuan penelitian.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Pribadi, Keterbukaan Diri, Perantau.

THE DILEMMA OF SELF-DISCLOSURE OF NOMAD CHILDREN

(A Study in Turirejo, Demak)

Dewi Pana Setiawati

Communication Science – Faculty of Language and Communication Sciences
Sultan Agung Islamic University Semarang

ABSTRACT

This research focuses on the problem of the dilemma of Children's self-disclosure to their parents who wander or earn a living out of town. This condition makes children's level of self disclosure low because they lack trust to share their problems due to the lack of affection and the intensity of meeting each other.

This research aims to illustrate the situation of the dilemma of self disclosure of nomad children to their parents. This research used constructivism paradigm. The method used in this study was descriptive qualitative. The theory used as Johari Window's theory. The data collection technique used was interview which was supported by observation and documentation. The object of research in this study were three informants from Turirejo village. The data analysis techniques used were data reduction, data display and drawing conclusion.

Based on the results of the study, it can be concluded that children tended to be closed to their parents because they did not have courage and trust to share the problems faced. Besides, children who were long distance with their parents felt uncomfortable and tended to be quiet in while communicating. Children will be opened to their parents only about common things such as daily activities, school and finance. They tended to choose not to share their problems because they did not want to burden their parents and they also did not want their parents to take part in their problems. Thus, they will choose to be quiet and closed. The limitation of this study was the coverage of the study in which it only examined Turirejo village. Thus, the results of this study cannot be a comprehensive reference for further research. It is recommended for further research to discuss the situation deeper and to make some novelty.

Keywords: inter-personal communication, self-disclosure, nomads.

